

TASIK: Inovasi Tisu Basah Berbahan Dasar Alami

Dikirim oleh ireneparamita pada 31 Mei 2018 | Komentar : 0 | Dilihat : 1428



**Tim Program Kreativitas
Mahasiswa - TASIK**

Tisu basah saat ini sudah menjadi barang yang wajib dibawa seseorang ketika bepergian jauh, seperti halnya kebutuhan sekunder lainnya. Peningkatan mobilitas masyarakat juga menjadi faktor penyumbang konsumsi tisu karena kepraktisan dan kebersihan yang ditawarkan. Namun, tisu basah yang saat ini beredar di pasaran banyak mengandung bahan kimia sintetis seperti *methylisothiazolinone* (MI) yang dapat menyebabkan iritasi.

Berangkat dari latar belakang tersebut, lima mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya (FP-UB) menciptakan sebuah produk tisu basah yang inovatif yang dinamakan TASIK. Mereka adalah Ghufron Wahyu (FP-2015), Eki Argiansyah (FP-2015), Putri Damayanti Widodo (FP-2015), Nurlinda Rifqia Zuharoh (FP-2015) dan Octaviasari Purnama Dewi (FP-2014).



**TASIK = Tisu Basah Alami
Aman bagi Kulit**

TASIK (Tansah Resik) merupakan produk tisu basah berbahan dasar daun sirih dan daun kersen. TASIK menjadi solusi dari diperlukannya tisu basah alami yang aman bagi manusia, karena daun kersen dan daun sirih mengandung bahan kimia organik dan tidak lengket serta tidak akan menimbulkan efek bahaya pada kulit manusia. Beberapa kelebihan produk TASIK antara lain berbahan dasar alami, aman bagi kulit, tidak mengandung alkohol dan bahan pemutih, dan mengandung vitamin K yang dapat menghaluskan kulit.

Dengan hadirnya produk ini di pasaran diharapkan mampu menjadi *trendsetter* produk tisu basah alami yang aman bagi manusia serta harga dapat dijangkau oleh masyarakat. Selain itu, TASIK (Tansah Resik) juga memiliki kemasan yang sangat menarik, inovatif, dan informatif yang memiliki ciri khas desain kemasan berbeda dengan produk lain yang memudahkan konsumen untuk mengingatnya, serta harganya pun terjangkau.

Informasi lebih detil mengenai produk ini dapat mengunjungi *official account* di Facebook: TASIK Tansah Resik, Instagram: @tasik.id, Twitter: @tasik_fpub, Line: @btw3330y. [Ghufron/Irene/Humas UB]

Artikel terkait

- [Prodi Agroekoteknologi UMY Kunjungi Fakultas Pertanian](#)
- [Dr. Ir. Damanhuri Dekan FP periode 2019 -2023](#)
- [Dosen UB Raih GEMPITA Award 2018](#)
- [Dies Natalis FP ke 58: Harmony, Integrity and Energy](#)
- [Kondisi Daerah Aliran Sungai Di Indonesia Sudah Darurat](#)